

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Toba Samosir (Tobasa) Sumatera Utara dan secara khusus di Kecamatan Laguboti. Di kecamatan Laguboti inilah kita bisa menemukan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) yang melayani anak penyandang disabilitas di Kabupaten Tobasa. Lokasi penelitian ini juga tidak jauh dari kecamatan dan kabupaten dimana peneliti berasal.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menjadikan *Stakeholders* (pemangku kepentingan) pendidikan yang berasal dari suku Batak Toba dan tinggal di daerah Kabupaten Tobasa. Dalam penelitian ini terdapat tujuh orang *Stakeholders* pendidikan yang terdiri dari dua orang kepala sekolah luar biasa yang berlatar belakang pendidikan dari SGPLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa), tiga orang tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa yang juga berlatar belakang pendidikan dari SGPLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa), dan satu orang kepala yayasan yang berlatar belakang pendidikan sebagai Sarjana Teologia, dan satu orang kepala dinas pendidikan yang berlatar belakang Sarjana Pendidikan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan merujuk kepada perumusan masalah, tujuan penelitian, dan subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena dengan pendekatan ini peneliti bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang didapat dalam data-data penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Herdiansyah (2013:66) bahwa wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti diberikan kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara.

Dalam melakukan wawancara peneliti akan menggunakan pedoman wawancara (terlampir) yang berfungsi sebagai patokan atau pedoman dalam melakukan wawancara dengan para informan. Wawancara dalam penelitian ini adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab (Herdiansyah, 27:2013).

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih. Wawancara yang dilakukan akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang *open-ended* yang akan memberikan ruang bagi informan untuk menyatakan pendapat dan pengetahuan mereka dengan bebas. Wawancara dilakukan dalam bahasa Batak Toba dengan alasan untuk mempermudah para informan untuk menyampaikan pendapat namun tidak menutup kemungkinan bila informan ingin menyampaikannya dalam bahasa Indonesia. Wawancara yang dilakukan direkam kemudian dicatat dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dibuat dalam bentuk transkrip.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan peneliti menggunakan instrumen dalam menggumpulkan data berupa pedoman wawancara (terlampir). Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur yang memberikan kebebasan kepada informan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan kebebasan bagi peneliti untuk bertanya dan mengatur alur wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bodgan dalam Sugiyono, 2013:244). Analisis data kualitatif harus dilakukan dengan teliti agar setiap data yang diperoleh dapat disusun dan dipahami sehingga menghasilkan temuan yang dapat berguna bagi peneliti sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) mengemukakan bahwa dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam menganalisa data, Miles dan Huberman membaginya dalam beberapa langkah:

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data dalam hal ini adalah dimana peneliti memilah dan memilih data berdasarkan hal-hal pokok atau penting kemudian mencari tema dan

polanya sehingga memberikan gambaran data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang sudah direduksi akan disajikan untuk membuat hasil temuan data menjadi tersusun, terorganisasi dalam pola yang saling berhubungan sehingga data yang sebelumnya hanya berdasarkan tema dan pola semakin mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Dalam hal penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013: 249).

3. *Conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi)

Ini adalah langkah terakhir dari penganalisaan data. Kesimpulan yang sudah dibuat pada langkah ini bukanlah menjadi kesimpulan atas seluruh penelitian, namun merupakan kesimpulan yang bersifat sementara bila bukti-bukti yang ditemukan belum kuat dan sebaliknya.

Peneliti dalam menganalisa data yang didapat dari penelitian ini, akan melakukan proses penganalisaan data berdasarkan langkah-langkah diatas. Untuk mendapatkan dan mengolah keseluruhan data maka peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif yang dimaksudkan disini adalah setiap hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dituliskan dan dipaparkan dengan cara memaparkan hasil wawancara yang sudah dikumpulkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Data yang sudah dianalisa, pada akhirnya memberikan hasil, selanjutnya akan diuji keabsahannya agar penelitian ini dapat diterima dengan melibatkan pengujian dengan:

- 1. Dosen Pembimbing Tesis**

Dosen pembimbing memeriksa dan meneliti serta memberikan masukan dan perbaikan terhadap hasil dari penelitian ini.

- 2. Member Check**

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2013: 276). Peneliti melakukan ini untuk mengetahui apakah data yang diberikan para informan sudah sesuai dengan apa yang mereka ingin sampaikan.